

APLIKASI TRANSLITERASI BAHASA SUNDA THE APPLICATION OF SUNDA NESE LANGUAGE TRANSLITERATION

Dini Pujiatin¹, Uning Lestari², Erma Susanti³

^{1,2,3} Teknik Informatika, Institut Sains & Teknologi AKPRIND, Yogyakarta
dinipujiatin4@gmail.com, uning@akprind.ac.id, erma@akprind.ac.id

ABSTRACT

Regional language is a language spoken in an area within a country of nationality, whether it's on a small area of federal, State or provincial, or a wider area. One of them in the Sundanese of West Java area. Sundanese language is no longer the mother tongue/first language in its own area, but it's been made into a second language after English. Sundanese language transliteration applications are expected to preserve the Sundanese language as one of the regional language in Indonesia.

Sundanese Language Transliteration applications created with the PHP programming language and the design of the program is created by using the Unified Modeling Language (UML). The database used in Sundanese language transliteration application is MySQL. Sublime Text Editor program uses 3.

Application of transliteration of the Sundanese language has 2 levels of users, i.e. admin and visitors. Admin on duty to manage the words that will be transliterasikan, while the general public visitor is using this application. The process of transliteration can be made from Indonesia to the Sundanese language Sundanese language smooth and rough, from the subtle to the Sundanese language Sundanese Indonesia and coarse, and from rough to the Sundanese language Sundanese and Indonesian. Web applications are so that you can access from a laptop's browser without having to install the program. The application is also able to provide appropriate display type of browser to access it, for example if the access via smartphone, then the look of the application that appears is the display of the mobile version.

Keywords: Local languages, applications, Sundanese, MySQL.

INTISARI

Bahasa daerah adalah suatu bahasa yang dituturkan di suatu wilayah dalam sebuah negara kebangsaan, apakah itu pada suatu daerah kecil, negara bagian federal atau provinsi, atau daerah yang lebih luas. Salah satu diantaranya Bahasa Sunda di daerah Jawa Barat. Bahasa sunda bukan lagi merupakan bahasa ibu/bahasa pertama di daerah sendiri, tetapi sudah dijadikan bahasa kedua setelah bahasa indonesia. Aplikasi transliterasi bahasa sunda diharapkan dapat melestarikan bahasa sunda sebagai salah satu bahasa daerah di Indonesia.

Aplikasi Transliterasi Bahasa Sunda dibuat dengan bahasa pemrograman PHP dan perancangan program dibuat dengan menggunakan Unified Modeling Language (UML). Database yang digunakan dalam aplikasi transliterasi bahasa sunda adalah MySQL. Editor program menggunakan Sublime Text 3.

Aplikasi transliterasi bahasa sunda memiliki 2 level pengguna, yaitu admin dan pengunjung. Admin bertugas untuk mengelola kata-kata yang akan di transliterasikan, sedangkan pengunjung adalah masyarakat umum yang menggunakan aplikasi ini. Proses transliterasi dapat dilakukan dari bahasa Indonesia ke bahasa sunda halus dan bahasa sunda kasar, dari bahasa sunda halus ke bahasa Indonesia dan bahasa sunda kasar, dan dari bahasa sunda kasar ke bahasa indonesia dan bahasa sunda halus. Aplikasi bersifat web sehingga dapat di akses dari browser laptop tanpa harus melakukan instalasi program. Aplikasi juga mampu memberikan tampilan sesuai jenis browser yang mengaksesnya, misalnya jika yang mengakses melalui smartphone, maka tampilan aplikasi yang muncul adalah tampilan versi mobile.

Kata kunci : Bahasa daerah, Aplikasi, Sunda, MySQL.

PENDAHULUAN

Bahasa daerah adalah suatu bahasa yang dituturkan di suatu wilayah dalam sebuah negara kebangsaan, apakah itu pada suatu daerah kecil, negara bagian federal atau provinsi, atau daerah yang lebih luas. Keberadaan sebuah bahasa lokal atau bahasa daerah sangat erat dengan eksistensi suku bangsa yang melahirkan dan menggunakan bahasa tersebut. Bahasa menjadi unsur pendukung utama tradisi dan adat istiadat. Bahasa juga menjadi unsur pembentuk sastra, seni, kebudayaan, hingga peradaban sebuah suku bangsa. Bahasa daerah dipergunakan dalam berbagai upacara adat, dan dalam percakapan sehari-hari.

Salah satu diantaranya Bahasa Sunda di daerah Jawa Barat. Bahasa sunda bukan lagi merupakan bahasa ibu/bahasa pertama di daerah sendiri, tetapi sudah dijadikan bahasa kedua setelah bahasa Indonesia. Pengaruh bahasa Indonesia terhadap kebudayaan di Nusantara sangat besar sehingga di zaman sekarang terutama di kota-kota besar yang tidak lagi mengenal bahasa lokalnya/bahasa ibu khususnya bahasa Sunda untuk daerah Jawa Barat.

Bahasa Sunda sebagai salah satu ciri khas dari budaya Sunda merupakan sebuah hasil kebiasaan masyarakat Sunda yang berasal dari proses interaksi antar masyarakatnya terutama dalam berkomunikasi. Kebudayaan Sunda memiliki ciri khas tertentu yang membedakan dari kebudayaan lainnya. Frekuensi pemakaian Bahasa Sunda di pedesaan cukup tinggi. Sebagai penutur asli Bahasa Sunda, orang Sunda telah berusaha untuk memelihara dan mengembangkannya secara sungguh-sungguh.

Dengan adanya pembuatan aplikasi ini bisa membantu dalam pelestarian bahasa daerah yang merupakan salah satu aset dari keberagaman budaya yang ada di Indonesia. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diberi judul untuk skripsi "APLIKASI TRANSLITERASI BAHASA SUNDA".

Rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam Skripsi ini adalah Bagaimana mengembangkan aplikasi transliterasi bahasa sunda ke bahasa Indonesia.

Manfaat dari penelitian ini adalah Mempermudah dalam transliterasi bahasa sunda, membantu dalam melestarikan bahasa sunda, Memberikan alternatif kepada masyarakat umum tentang adanya aplikasi transliterasi Bahasa Sunda ke Bahasa Indonesia dan sebaliknya.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini menggunakan beberapa referensi yang berhubungan dengan pembahasan aplikasi transliterasi. Referensi diambil dari buku yang berhubungan dengan penelitian dan *literature* atau hasil penelitian yang telah dilakukan seperti:

Penelitian oleh (Ahmad, 2013) mengenai aplikasi kamus Bahasa Sunda ke Bahasa Indonesia berbasis web. Penelitian ini membahas tentang aplikasi untuk mempermudah dalam pencarian arti kata Bahasa Sunda ke Bahasa Indonesia dan untuk dijadikan solusi pembelajaran. Kelebihan dari aplikasi ini adalah untuk user bisa menambah kata, bisa untuk disimpan dan bisa untuk diubah. Aplikasi ini bukan hanya terhadap siswa dan siswi tetapi untuk masyarakat umum juga bisa menggunakan.

Penelitian oleh (Limandinata, 2015) mengenai pembuatan aplikasi kamus Indonesia ke Mandarin berbasis web. Penelitian ini membahas tentang aplikasi mempermudah dalam melakukan pencarian kata bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia. Kelebihan dari aplikasi ini adalah meningkatkan keakuratan dalam pencarian kata dan perkembangan perekonomian di China, memberi efek terhadap kemajuan pembelajaran bahasa Mandarin. Proses pembelajaran bahasa Mandarin membutuhkan kamus. Kamus Mandarin memiliki perbedaan dengan kamus Inggris. Aplikasi kamus Mandarin ini juga jika melakukan pencarian kata dengan goresan akan muncul hasil pencarian tersebut. Dan memberikan alternatif dalam melakukan pencarian kata dan transliterasi Bahasa Mandarin.

Penelitian oleh (Anna, 2016) mengenai aplikasi kamus bahasa indonesia – bugis menggunakan berbasis web. Penelitian ini membahas aplikasi mampu menerjemahkan kata dari bahasa indonesia ke dalam bahasa Bugis yang dapat dijadikan solusi pembelajaran alternatif masyarakat suku Bugis khususnya dapat memanfaatkan aplikasi yang belum pernah ada sebelumnya seperti aplikasi kamus ini. Kelebihan dari aplikasi ini dalam pencarian kata per kata dengan menggunakan penerapan metode *Sequential Search* sebagai algoritma dalam transliterasi kata bahasa bugis ke bahasa indonesia. Dalam aplikasi ini tidak hanya memberikan informasi mengenai kamus *online* saja tetapi juga tentang suku, bahasa, dan persebaran daerah-daerah orang bugis di indonesia. Sehingga aplikasi ini dapat menjadi media pembelajaran online bagi siapa saja yang ingin mempelajari kebudayaan Bugis.

Penelitian oleh (Miming, 2013) mengenai aplikasi kamus online indonesia – dayak ngaju menggunakan berbasis web. Penelitian ini membahas tentang aplikasi mampu menerjemahkan bahasa dayak ngaju ke dalam bahasa indonesia dan sebaliknya. Karena diperlukan sarana, baik itu berupa buku atau aplikasi untuk mempermudah setiap orang yang ingin belajar dan memahami bahasa Dayak Ngaju dengan baik. Kelebihan dari aplikasi ini transliterasi kata dasar dayak ngaju tanpa imbuhan, pengunjung harus sign up terlebih dahulu untuk dapat diakses kamus aplikasi. Di aplikasi ini memberikan informasi ragam budaya seperti makanan, obyek wisata, kabupaten, kecamatan yang ada di Kalimantan Tengah khususnya suku Dayak Ngaju. Dan untuk melakukan transliterasi tidak hanya memasukkan kata bahasa indonesia kedalam bahasa dayak akan tetapi harus pilih jenis kata.

Beberapa landasan teori tersebut meliputi konsep dasar dan definisi-definisi yang berkaitan dengan perangkat lunak yang digunakan serta faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan perancangannya, antara lain:

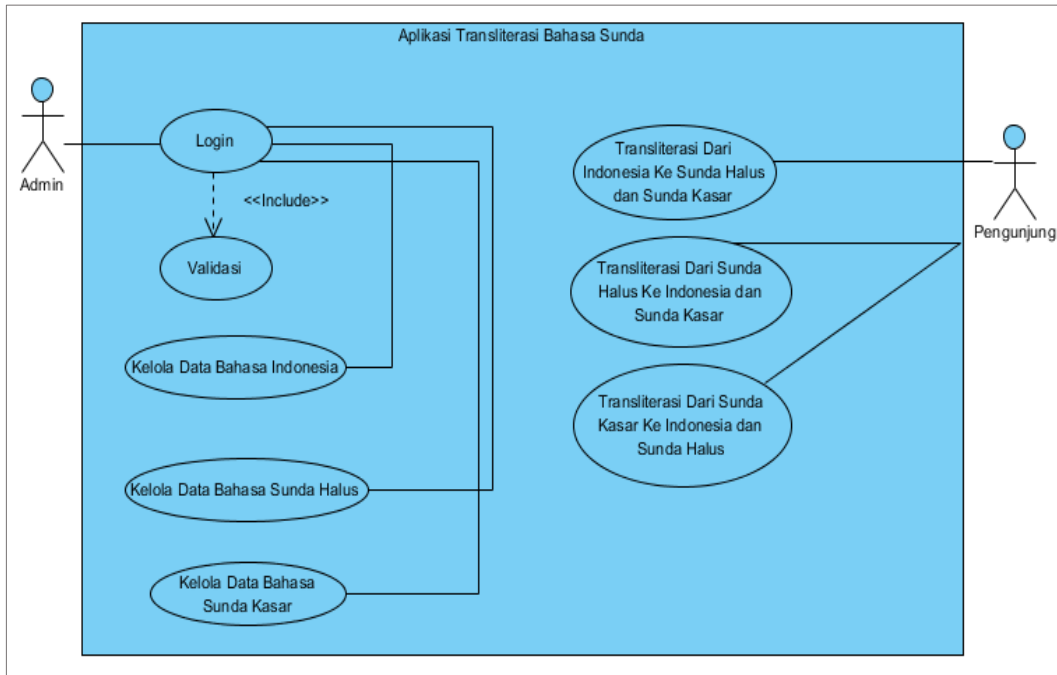
1. Aplikasi
Perangkat lunak aplikasi adalah program yang ditulis dan diterjemahkan oleh *language software* untuk menyelesaikan suatu aplikasi tertentu. Aplikasi juga merupakan program siap pakai yang digunakan manusia dalam melakukan pekerjaan dengan menggunakan komputer. (Rahmat, 2010)
2. Sejarah Bahasa Sunda
Sejarah singkat pra-abad 20 ini dimaksudkan untuk memperkenalkan orang Sunda di Jawa Barat kepada kita yang melayani di Indonesia. Pada abad ini, sejarah mereka telah terjalin melalui bangkitnya nasionalisme yang akhirnya menjadi Indonesia modern. (Ahmad, 2013)

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan bahan berupa data yang dikumpulkan dengan metode observasi, metode studi kepustakaan dan analisis data, yaitu terdiri atas :

1. Data Bahasa Sunda Kasar
2. Data Bahasa Sunda Halus
3. Data Bahasa Indonesia

Pada perancangan *use case diagram* menggambarkan beberapa aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh *admin* dan pengunjung. Seorang *admin* mempunyai beberapa aktifitas terutama *login* atau masuk kedalam sistem. Setelah *login* maka sistem akan melakukan validasi *username* dan *password* yang tersimpan pada *database*. Apabila validasi *login* tersebut gagal, maka *admin* tidak diijinkan masuk ke sistem, harus mengulang kembali untuk melakukan proses *login*. *Admin* mempunyai hak akses penuh dalam pengolahan semua data bahasa sunda halus, kasar dan bahasa indonesia. Untuk pengunjung dapat memilih kategori terlebih dahulu, setelah itu inputkan kata kemudian akan muncul hasil yang telah di transliterasi. Berikut adalah gambaran aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh *admin* dan pengunjung. *Use case diagram* ditunjukkan pada Gambar III.1



Gambar III.7 Use Case Diagram

PEMBAHASAN

Tampilan Aplikasi Dari Sisi Pengunjung

Halaman hasil transliterasi adalah halaman ini bahasa indonesia, bahasa sunda halus dan bahasa sunda kasar semua data yang sudah diinputkan dalam form input kata tersebut. Akan menampilkan hasil transliterasi dari sistemnya. Tampilan halaman hasil transliterasi Bahasa Indonesia ditunjukkan pada Gambar IV.6



The screenshot shows a web interface with three vertically stacked input fields. Each field has a red header bar with a text icon and a language label. The first field is labeled 'INDONESIA' and contains the text 'saya sudah makan dari tadi sebelum berangkat ke sekolah'. The second field is labeled 'SUNDA HALUS' and contains 'abdi entos tuang ti tadi saacan angkat ka sakola'. The third field is labeled 'SUNDA KASAR' and contains 'aing geus dahar ti tadi saacan miang ka sakola'.

Gambar IV.6 Tampilan Halaman Hasil Transliterasi Bahasa Indonesia

Halaman hasil transliterasi adalah halaman ini bahasa sunda halus, bahasa sunda kasar dan bahasa indonesia semua data yang sudah diinputkan dalam form input kata tersebut. Akan menampilkan hasil transliterasi dari sistemnya. Tampilan halaman hasil transliterasi bahasa sunda halus ditunjukkan pada Gambar IV.7



The screenshot shows a web interface with three vertically stacked input fields. Each field has a red header bar with a text icon and a language label. The first field is labeled 'SUNDA HALUS' and contains the text 'abdi bade angkat ka sakola tabuh dalapan enjing'. The second field is labeled 'SUNDA KASAR' and contains 'aing hayang miang ka sakola jam dalapan isukan'. The third field is labeled 'INDONESIA' and contains 'saya mau berangkat ke sekolah jam delapan besok'.

Gambar IV.7 Tampilan Halaman Hasil Transliterasi Bahasa Sunda Halus

Halaman hasil transliterasi adalah halaman ini bahasa sunda kasar, bahasa sunda halus dan bahasa indonesia semua data yang sudah diinputkan dalam form input kata tersebut. Akan menampilkan hasil transliterasi dari sistemnya. Tampilan halaman hasil transliterasi bahasa sunda kasar ditunjukkan pada Gambar IV.8



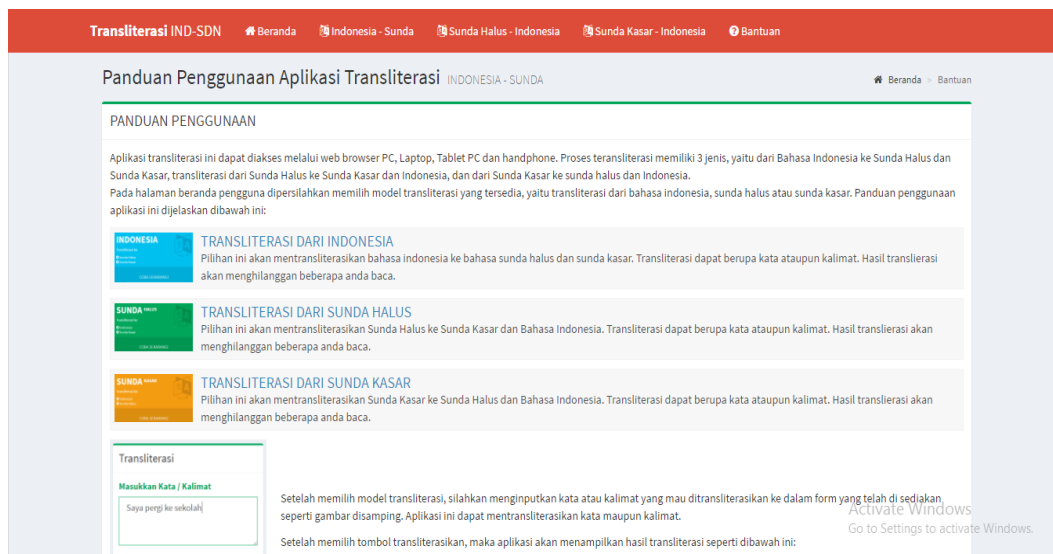
Gambar IV.8 Tampilan Halaman Hasil Transliterasi Bahasa Sunda Kasar

Hasil transliterasi yang kata di blok seperti kata **pasar** artinya, kata ini tidak ditemukan didalam kamus, sehingga hasil transliterasi yang ditampilkan adalah kata asalnya dengan ditandai oleh blok merah. Tampilan halaman kata bahasa indonesia yang tidak ditemukan ditunjukkan pada Gambar IV.9



Gambar IV.9 Tampilan Halaman Kata Bahasa Indonesia Yang Tidak Ditemukan

Halaman bantuan panduan pengguna ini digunakan untuk pengunjung. Pengunjung bisa memilih model transliterasi yang tersedia, yaitu transliterasi dari bahasa indonesia, sunda halus atau sunda kasar. Dan di dalam menu bantuan menjelaskan secara detail. Tampilan halaman bantuan panduan pengguna pengunjung ditunjukkan pada Gambar IV.10



Gambar IV.10 Tampilan Halaman Bantuan Pengguna Pengunjung

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari aplikasi transliterasi bahasa sunda ini antara lain:

1. Aplikasi transliterasi bahasa sunda ini berbasis *web* sehingga tidak memerlukan instalasi program translasi dan dapat diakses kapan saja melalui browser. Selain melalui laptop/PC, bisa juga diakses melalui smartphone.
2. Data Bahasa Sunda Halus, Bahasa Sunda Kasar dan Bahasa Indonesia yang sudah diolah dapat disimpan didalam *database* .
3. Aplikasi ini telah berhasil dalam melakukan transliterasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H. N. (2013). *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*.
- Anna. (2016). *INFORMATIKA. Aplikasi Kamus Bahasa Indonesia – Bugis Berbasis Web Dengan Metode Sequential Search*, Vol.3 246-258.
- Limandinata, T. K. (2015). Universitas Kristen Maranatha Bandung. *Pembuatan Aplikasi Kamus Indonesia-Mandarin / Mandarin-Indonesia Online*, Vol.5, No. 2, 187 - 201.
- Miming, T. K. (2013). *Jurnal Informatika. Aplikasi Kamus Online Indonesia-Dayak Ngaju Serta Ragam Budayanya* , Vol. 8, No.2, 141 - 152 .
- Ahmad, H. N. (2013). *Teknologi Informasi dan Komunikasi STMIK Subang. RANCANG BANGUN PERANGKAT LUNAK untuk PEMBELAJARAN BAHASA SUNDA* .
- Rahmat. (2010). *Algoritma dan Pemrograman dengan Bahasa C*. Yogyakarta: Andi Offset.